

## Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 3 Sakra Timur

Hadi Gunawan Sakti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA  
e-mail: [gunawansakti33@gmail.com](mailto:gunawansakti33@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan belajar menggunakan video edukatif merupakan salah satu penunjang dalam usaha untuk mengelola atau mengendalikan diri dari rendahnya sikap tanggung jawab yang sering dialami oleh siswa, sehingga perlu dibina dan diarahkan dengan baik. Tanggung Jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang di sengaja maupun yang tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Rendahnya sikap tanggung jawab akan membawa dampak yang tidak baik, seperti terjadinya proses pembelajaran yang tidak kondusif dan tidak mampu berfikir positif pada lingkungan sosial. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket sebagai metode pokok, sedangkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data yang digunakan analisis *t test*. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh hasil penelitian yaitu nilai *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel ( $5,454 > 2,306$ ) dan dengan kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung yang diperoleh adalah **Signifikan**. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022

**Kata kunci :** *Video Edukatif, Sikap Tanggung Jawab*

### PENDAHULUAN

Dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dibutuhkan kesanggupan guru untuk mau mengembangkan model-model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi. Juga dituntut adanya kreativitas dan kecerdasan guru yang tinggi untuk mengkreasikan sumber-sumber, objek-objek pembelajaran yang ada dan memanfaatkannya secara profesional dan menarik untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik secara aktif, tenang, dan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Kecenderungan pembelajaran kurang menarik merupakan hal wajar yang dialami oleh guru, tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut. Siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif di dalam berinteraksi dengan materi. Video merupakan media yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Sedangkan edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukatif bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik siswa sehingga memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri, dan memiliki keterampilan.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa pembelajaran yang baik, merupakan hal penting dalam upaya membentuk siswa menjadi manusia yang berkualitas, baik secara intelektual maupun spiritual. Tetapi tidak jarang guru belum mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan berkualitas, dan juga belum mampu mengembangkan model-model dan media pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa yang dihadapi sehingga siswa tidak tenang, mudah marah, dan emosional ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa video edukasi adalah bahan ajar yang merupakan kombinasi antara audio dan gambar, yang memaparkan keadaan real dari suatu proses, ditujukan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan dorongan terhadap pengarah diri yang bersifat mendidik. Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya (Djoko Widagdho, 2008:144). Sikap tanggung jawab harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya bagi pelajar dan mahasiswa. Sedangkan menurut Drijarkara (dalam Joko Tri Prasetya, 2013:152) tanggung jawab adalah bahwa manusia itu mempunyai hukum kodrat, agar ia menjadi manusia seutuhnya, ia harus memiliki sikap dasar, seperti siap sedia untuk semua kebaikan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab siswa adalah keyakinan yang diwujudkan dengan kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atas tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan sikap tanggung jawab siswa dalam penelitian ini adalah keyakinan yang diwujudkan dengan kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk menanggung segala resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan sesuai dengan aturan, nilai, norma yang ada di sekolah dan masyarakat. Kegiatan belajar menggunakan video edukatif (video yang bersifat mendidik) merupakan salah satu penunjang dalam usaha untuk mengelola atau mengendalikan diri dari sikap tanggung jawab yang sering dialami oleh siswa, sehingga perlu dibina dan diarahkan dengan baik. Dengan begitu diharapkan tercipta suasana yang tenang, damai dan tentram, dalam suasana belajar yang akan menunjang kelancaran dan pengembangan pendidikan kedepannya. Salah satu cara untuk mengelola diri atau membuat sikap tanggung jawab dalam belajar diantara siswa adalah diadakan suatu kegiatan belajar dengan menggunakan salah satu media yaitu video edukasi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Sakra Timur, diketahui bahwa banyak siswa yang mengerjakan PR disekolah dengan cara menyontek temannya, siswa berbicara dengan temannya dan bermain handphone saat guru menjelaskan, tidak siap untuk ulangan, lebih memilih bermain game dari pada belajar, kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan kurang mempunyai minat dan komitmen dalam belajar, tidak ada motivasi untuk belajar, kesadaran mengerjakan tugas rendah, tidak mau memanfaatkan waktu untuk belajar, tidak ada keberanian untuk bertanya tentang materi pelajaran, sering menghindar dari tugas yang diberikan guru dan tidak bersungguh-sungguh mengikuti proses di kelas, siswa tidak datang tepat waktu ke sekolah, dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk itulah peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh video edukatif pada sikap tanggung jawab terhadap siswa yang memiliki sikap tanggung jawab yang rendah, maka dalam penelitian ini dipilih SMP Negeri 3 Sakra Timur sebagai lokasi

penelitian. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu karena SMP Negeri 3 Sakra Timur menurut data yang diperoleh dari laporan keadaan kelas dan siswa ini dibenarkan oleh instansi terkait yaitu kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 3 Sakra Timur dengan melakukan wawancara langsung yakni dari semua siswa hampir sebagian siswa yang tanggung jawabnya rendah, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana generasi muda khususnya siswa yang mempunyai sikap tanggung jawab yang rendah. Sehingga diharapkan oleh mereka yang berkompeten dapat melakukan suatu tindakan baik berupa bimbingan maupun penanggulangan terhadap kebiasaan tidak bertanggung jawab khususnya bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, sedangkan Suharsimi (2014: 9) berpendapat bahwa metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian eksperimen merupakan metode dalam penelitian yang mencari pengaruh perlakuan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rancangan dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang dilakukan peneliti yang dimulai dari persiapan hingga sampai dengan pelaksanaan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini akan sangat ditentukan oleh jenis kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (penelitian statistik). Metode kuantitatif menggunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi yakni berbentuk nilai rata-rata dan nilai maksimum. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan dan hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

#### 1. Desain Ekperimen

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pre-test and Post-test Design*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Sehubungan dengan penelitian ini, maka secara konseptual rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 0.1: *One Group Pre-test and post-test Design* (Sugiyono, 2014: 74)



Keterangan:

$O_1$ = Sikap tanggung jawab siswa sebelum pemberian video edukatif

$O_2$ = Sikap tanggung jawab siswa sesudah pemberian video edukatif

X= Perlakuan.

Pengaruh perlakuan=  $O_2-O_1$

Dari uraian diatas, karena melihat pengaruh perlakuan (*treatment*), maka ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X) yakni Video Edukatif, sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y) yakni Sikap Tanggung Jawab. Dengan demikian, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan Video Edukatif sebagai variabel yang mempengaruhi(X), sedangkan Sikap Tanggung Jawab siswa sebagai variabel akibat (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi, 2010: 173). Demikian juga dijelaskan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang dikenai penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 66 orang.

Menurut Sugiyono (2014: 215) sampel merupakan sebagian dari populasi itu. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 155) sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi. Terkait dengan penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *sampling kuota* Menurut Suharsimi (2014:184) mengatakan bahwa *sampling kuota* karna dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan cirri-ciri populasi tanpa menghiraukan dari mana asal subjek.

Berdasarkan pendapat di atas sehubungan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah 9 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur yang memiliki sikap tanggung jawab yang rendah.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, metode observasi, serta dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap.

1. Metode Angket. Sebagai metode pokok didalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 142). Sedangkan Mahmud (2011: 177) menjelaskan angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

seperangkat pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu yang harus dijawab sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya.

Angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena jawabannya telah tersedia dan tinggal dipilih oleh responden. Peneliti menggunakan angket pilihan ganda untuk mendapatkan data tentang sikap tanggung jawab yang rendah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram tahun pelajaran 2017/2018.

2. Metode Wawancara. Dalam Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik yang dimaksud metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 2014: 198). Demikian juga dijelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014: 194).

Dalam penelitian, wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan suatu pengumpulan data untuk memperoleh suatu informasi secara langsung dari guru pembimbing dan siswa dalam penelitian. Metode ini sebagai pelengkap pada waktu penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dan dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu, seperti tafe recorder, gambar brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Berikut ini diberikan contoh wawancara terstruktur tentang tanggapan siswa terhadap video edukasi yang ditampilkan. Pewawancara melingkari salah satu jawaban yang diberikan responden. Bagaimanakah pendapat anda tentang soal-soal yang di bagikan dan video edukasi yang ditampilkan: (a). sangat bagus (b). bagus (c). tidak bagus (d). sangat tidak bagus.

3. Metode Observasi. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014: 203) metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
4. Metode Dokumentasi. Dokumen adalah bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 83). Sedangkan Arikunto (2014: 274) berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

Berdasarkan suatu penelitian ilmiah sudah tentu melalui proses analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian yang representatif. Dalam memproses data memerlukan beberapa langkah terutama yang berkaitan dengan masalah subyek dan obyek penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui angket. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data/menganalisis data tersebut secara statistik. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan rancangan penelitian *One Group Pre-test and post-test Design*, (Suharsimi, 2014:124) adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis *T-Test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md: Mean dari perbedaan *Pre-Test* dengan *Post-Test* (*Post Test-Pre Test*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subyek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Membuat tabel kerja
- c. Memasukan data ke dalam rumus
- d. Menguji nilai T
- e. Menarik kesimpulan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 5,454 maka berdasarkan taraf signifikansi 5 % dan db = 8. Ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t tabel* adalah 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel ( $5,4534 > 2,306$ ), Karena *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan **signifikan**. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Penggunaan Video Edukatif Pada Sikap Tangung Jawab Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan kata lain bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai terhitung sebesar 5,454 dan

nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan N= 8 lebih besar dari nilai tabel yaitu (5,453 > 2,306) sehingga dapat disimpulkan “**signifikan**”

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia, Miranda. 2015. *Skripsi Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII DI SMPN 1 Pringgabaya Lombok Timur tahun pelajaran 2014/2015. (Skripsi)*. IKIP MATARAM.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Handriani, dkk. 2015. *Workshop Biblio-Edukasi dan Sinema-Edukasi Bagi Konselor Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- IKIP Mataram. 2011. *Pedoman pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah* . Mataram.
- Kustandi, Cecep, dan Sutjipto, Bambang. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mustari Mohamad. 2014, *Nilai Krakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta Rajawali Pers.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prasatya Tri Joko, dkk. 2013, *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Widagdoho Djoko, dkk. 2008, *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- [www.edukasinesia.com/2015/10/pengertian-edukasimacam-macam\\_13.html?m=1](http://www.edukasinesia.com/2015/10/pengertian-edukasimacam-macam_13.html?m=1)